

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
(STUDI EKSPERIMEN DI KELAS IV SD NEGERI 1 TEGALYOSO
KLATEN) TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Derajat
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

Nama : Rizal Adi Nugroho

NIM : 1915100046

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
(STUDI EKSPERIMEN DI KELAS IV SD NEGERI 1 TEGALYOSO
KLATEN) TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Derajat
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

Nama : Rizal Adi Nugroho

NIM : 1915100046

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING
STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA IPS (STUDI
EKSPERIMEN DI KELAS IV SD NEGERI 1 TEGALYOSO KLATEN)
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Diajukan oleh :

Rizal Adi Nugroho

NIM. 1915100046

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma
Klaten.

Tanggal : 27 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Iswan Riyadi, M.M
NIP. 196004011986111001

Pembimbing II


Isna Rahmawati, S.Th.I, M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD


Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 516 367

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING
STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS(STUDI
EKSPERIMEN DI KELAS IV SD NEGERI 1 TEGALYOSO KLATEN)
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Diajukan oleh

Rizal Adi Nugroho

1915100046

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

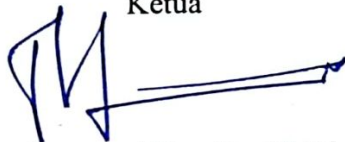
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 2 Agustus 2023

Ketua



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690890113

Penguji I

Sekretaris



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.

NIK. 690516367

Penguji II



Dr. Iswan Riyadi, M.M.

NIP. 196004011986111001



Isna Rahmawati, S.Th.I, M.Pd.

NIK. 690516368

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690890113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Rizal Adi Nugroho
NIM : 1915100046
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi judul :
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Studi Eksperimen Di Kelas IV SD Negeri 1
Tegalyoso Klaten) Tahun Pelajaran 2022/2023.

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal – hal yang
bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan
ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya
bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan
gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, ~~15~~ 15 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



(Rizal Adi Nugroho)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis saya ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mempersembahkan karya ini kepada :

1. Bapak dan Ibu saya tercinta, yang sudah memberikan dukungan dan doa yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adekku dan seluruh keluarga besar saya, terima kasih atas dukungannya yang telah diberikan.
3. Teman-teman Futsal Unwidha, terima kasih atas suportnya yang telah diberikan.
4. Teman-teman PGSD, terima kasih yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

“ Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras.

Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.

Tidak ada kemudahan tanpa doa. “

(Ridwan Kamil)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat iman dan Islam serta berkah dan rahmatNya. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan proposal ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Progdi PGSD Unwidha Klaten.
4. Bapak Iswan Riyadi, M.M., selaku dosen pembimbing I yang tidak pernah Lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Isna Rahmawati S.Th.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
6. Bapak Ibu Dosen PGSD dan tenaga Kependidikan Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.

7. Orang tua saya, adek saya, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu membantu penulis untuk menyusun proposal penelitian ini,

Akhir kata, penulis berharap pada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga proposal penelitian ini membawa berkah bagi pengembangan ilmu.

Klaten 27 Desember 2022

Rizal Adi Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN COVER.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Hasil Belajar	13
C. Pembelajaran IPS	15

D. Penelitian yang Relevan	17
E. Kerangka Berpikir	19
F. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional.....	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Instrumen Pengumpulan Data	24
F. Dokumentasi.....	25
G. Teknik Analisa Data	25
H. Analisis deskriptif data	26
I. Uji prasyarat analisis data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
Statistik Deskripsi Data Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Talking Stick</i> .	28
Statistik deskripsi Data Hasil belajar IPS	30
B. Hasil Analisis Data.....	32
C. Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	38
A. Simpulan.....	38
B. Implikasi.....	38
C. SARAN	39
DAFTAR PUSTAKA	41
Lampiran	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>pretest Posttest Only control grup desaign</i>	21
Tabel 2 Tabel kelas dan jumlah siswa.....	23
Tabel 3 Statistik Deskripsi Data Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Talking Stick</i>	28
Tabel 4.....	29
Tabel 5.....	29
Tabel 6.....	30
Tabel 7 Statistik deskripsi Data Hasil belajar IPS	30
Tabel 8 Uji Normalitas	32
Tabel 9 Homogenitas	33
Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Surat Izin Penelitian	44
Lampiran 2 Modul Ajar	45
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal <i>PreTest</i> dan <i>PostTest</i>	46
Lampiran 4 Lembar Soal <i>PreTest</i>	49
Lampiran 5 Lembar Soal <i>PostTest</i>	52
Lampiran 6 Data Hasil Soal <i>PreTest</i>	55
Lampiran 7 Data Hasil Soal <i>PostTest</i>	56
Lampiran 8 Lembar Validasi Rancangan Perencanaan Pembelajaran	57
Lampiran 9 Lembar Validasi Wawancara	59
Lampiran 10 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa	61
Lampiran 11 Lembar Validasi Tes Hasil Belajar (<i>PreTest</i> dan <i>PostTest</i>)	63
Lampiran 12 Lembar Kisi Wawancara	65
Lampiran 13 Lembar Pedoman Observasi Guru	66
Lampiran 14 Lembar Observasi Siswa	67
Lampiran 15 Dokumentasi	68

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKINGSTICK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS (STUDI EKSPERIMEN DI
KELAS IV SD NEGERI 1 TEGALYOSO KLATEN) TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

RIZAL ADI NUGROHO
NIM 1915100046
rizaladinugroho.ra@gmail.com

ABSTRAK

Metode Talking Stick merupakan metode pembelajaran yang cukup baik yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD N 1 Tegalyoso Klaten khususnya pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD N 1 Tegalyoso Klaten.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B SD N 1 Tegalyoso Klaten yang berjumlah 33 orang. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan tes. Observasi yakni peneliti melakukan pengamatan melalui lembar observasi yang diisi dengan tanda *check list*. Melalui wawancara, peneliti mengumpulkan informasi dari terwawancara (*interviewer*). Sedangkan tes yakni peneliti membagikan soal pretest dan posttest kepada siswa.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* sebagai model pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji hipotesis *Paired Samples Test* dapat dilihat bahwa df adalah 17 dan nilai signifikan yaitu $\alpha = 0,05$ Hasil dari nilai signifikan kelas kontrol sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai uji t hitung yaitu 6,497. Sedangkan hasil dari nilai signifikan kelas eksperimen sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai uji t -hitung yaitu 8,246. (t -hitung lebih besar dari nilai signifikan) maka H_a diterima H_o ditolak.

Kata kunci: *Talking Stick* dan Hasil Belajar.

**THE APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL OF
TALKING STICK TYPE TO IMPROVE IPS LEARNING OUTCOMES
(EXPERIMENTAL STUDY IN CLASS IV SD NEGERI 1 TEGALYOSO
KLATEN) LESSON YEAR 2022/2023**

RIZAL ADI NUGROHO
NIM 1915100046
rizaladinugroho.ra@gmail.com

ABSTRACT

The Talking Stick method is a good learning method that is applied in elementary schools. The problem behind this research is the low learning outcomes of fourth grade students of SD N 1 Tegalyoso Klaten, especially in social studies subjects. This study aims to determine the application of cooperative learning model type Talking Stick can improve social studies learning outcomes of fourth grade students of SD N 1 Tegalyoso Klaten.

This type of research is experimental quantitative research. The population in this study were all students of class IV A and IV B SD N 1 Tegalyoso Klaten which amounted to 33 people. Data collection tools in this study using observation, interviews and tests. Observation is that the researcher makes observations through an observation sheet filled with a check list mark. Through interviews, researchers collect information from interviewees (interviewers). While the test is that the researcher distributes pre-test and posttest questions to students.

The results of this study showed an increase in learning outcomes by using the Talking Stick type cooperative learning model as a learning model. This is shown from the results of the Paired Samples Test hypothesis test calculation.

Keywords: Talking Stick and Learning Outcomes.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk menciptakan generasi yang bermutu dan berkualitas dalam meningkatkan kehidupan dimasa mendatang yang lebih baik. Indonesia adalah negara berkembang yang perlu meningkatkan kuliatas Pendidikan untuk mendapatkan potensi yang baik bagi generasi penerus bangsa secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan Pendidikan yang memenuhi standar nasional Pendidikan. Bila standar Pendidikan sudah terpenuhi maka Pendidikan bias dikatakan berhasil sehingga pada akhirnya dapat menunjang tujuan nasional republic Indonesia yang tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945. Untuk mecapai tujuan tersebut perlu dilakukan usaha yang tepat sehingga tujuan dapat tercapai. Akan tetapi, jika usaha tersebut belum berhasil maka terdapat factor-faktor yang mempengaruhi sehingga proses pembelajaran belum dapat berjalan secara maksimal.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran salah satunya adalah guru. Guru memiliki peran sangat penting didalam proses belajar mengajar. Guru sebagai pengajar yang harus menyiapkan mengupayakan proses pembelajaran yang memiliki suasana aktif, efektif, dan menyenangkan. Dari hal tersebut maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada satuan pendidikan SD memuat kajian manusia, tempat dan lingkungan, sistem sosial budaya, perilaku ekonomi dan

kesejahteraan, serta waktu, keberlanjutan dan perubahan. Melalui pelajaran IPS, siswa diarahkan, dibimbing dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia yang efektif. IPS sebagai salah satu bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu. Untuk membangun kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat, guru dituntut harus dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, nyaman dan aman.

Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji perilaku manusia, disiplin ilmu-ilmu sosial dan memandang situasi peristiwa umat manusia dari perspektif yang agak berbeda dan unik (Sapriya:2015). Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang keilmuwan dasar yang berhubungan dengan kepentingan-kepentingan sosial, yang lebih mementingkan pemahaman, hafalan, dan bukan berpikir logis, sehingga cenderung kurang digemari oleh kebanyakan siswa. Siswa menganggap pelajaran IPS sebagai pelajaran yang monoton dan kurang variasi, apalagi jika dalam penyampaian guru mengajarkan secara monoton, teoritis dan tidak menggunakan media ataupun model pembelajaran yang menarik. Oleh karenanya, mata pelajaran IPS perlu dirancang dengan mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. Dengan demikian proses belajar mengajar dan berbagai aspek yang menyertai pembelajaran IPS SD dituntut untuk memberikan pemahaman yang bermakna bagi siswa.

Metode belajar, kesiapan guru, dan persepsi sebagian besar peserta didik terhadap matematika menjadi penyebab tinggi rendahnya kualitas pembelajaran

matematika. Pendekatan yang kurang bermakna dan tidak mengaplikasikan keterampilan berhitung pada situasi penemuan atau pemecahan masalah menjadikan peserta didik bosan dan kurang mampu memecahkan masalah dalam matematika. Untuk mengatasinya diperlukan suatu pendekatan yang dapat mengubah persepsi tersebut melalui model pembelajaran yang mudah diterima, menarik dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik, yaitu model pembelajaran talking stick dan diperoleh hasil bahwa model pembelajaran matematika dengan pendekatan penemuan terbimbing disertai metode talking stick lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika Moh. Muadin (2011).

Menurut penelitian Kamarudin, Irwan, Fita Daud (2021) menunjukkan hasil bahwa penerapan model pembelajaran talking stick dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari pra siklus motivasi belajar siswa sangat rendah yaitu yang termotivasi belajar hanya 4 siswa (20%) sedangkan yang motivasi belajarnya rendah 16 siswa (80%). Pada siklus I motivasi belajar siswa 60% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Pada hasil belajar siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,75 siklus II meningkat menjadi 80,75. Pada nilai ketuntasan hasil belajar siswa siklus I yang tuntas terdapat 12 siswa (60%) siklus II meningkat menjadi 18 siswa (90%). Demikian pula dengan analisis data kegiatan guru dan siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I data analisis kegiatan guru sebesar 65,62%, meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Sedangkan analisis kegiatan siswa pada siklus I sebesar 60,94% dapat meningkat menjadi 82,81% kesiklus dua.

Beberapa penelitian mewajibkan bukti bahwa; penerapan model pembelajaran kooperatif type *Talking Stick* terlihat mampu meningkatkan hasil belajar (Meirza Nanda Faradita, 2018; Yogial Supadi, 2018; Molan, A. S., Ansel, M. F., & Mbabho, F. 2020) memiliki hasilpenelitian yang sama dengan model pembelajaran kooperatif learning type *Talking Stick* dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Menurut Syaiful Bahri dalam Sri utami (2018) Guru merupakan pihak yang paling banyak berhubungan dengan proses mengajar di sekolah. Guru merupakan unsur terpenting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Guru sangat menentukan bagi keberhasilan proses belajar mengajar dalam sebuah aktivitas pendidikan. Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Dalam proses pembelajaran, seorang guru berusaha untuk dapat menciptakan dan menggunakan berbagai macam model atau metode agar pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Guru yang baik, menghargai setiap usaha yang dilakukan oleh siswa dan menghargai hasil kerja siswa, serta memberikan rangsangan atau dorongan kepada siswa supaya mampu membuat dan berpikir, sambil menghasilkan karya dan pikiran kreatif.

Menurut Sardiman dalam Sri Utami (2018) yaitu guru yang kompeten mampu mengelola program belajar-mengajar. Mengelola di sini memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bervariasi media, bertanya, memberi penguatan, dan sebagainya, juga bagaimana guru menerapkan strategi, teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Oleh karena itu, seorang guru perlu menggunakan

model, metode dan media pembelajaran yang bervariasi, serta menyediakan beragam pengalaman belajar melalui interaksi.

Menurut Yogial Supadi, (2018) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran memegang penuh dalam rangkaian sistem pembelajaran, untuk itu diperlukan ketelitian guru dalam memilih model pembelajaran, agar tujuan pembelajaran baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor dapat tercapai. Maka dari itu, model pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu dengan lebih banyak menekankan pada proses itu sendiri.

Berdasarkan wawancara pada seorang guru kelas IV SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten khususnya dalam kegiatan belajar mengajar IPS terlihat siswa masih belum menunjukkan adanya respon yang baik dalam mengikuti pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, kebanyakan siswa masih terlihat sulit dalam memahami materi, dikarenakan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta mereka mudah bosan disebabkan pembelajaran dan suasana belajar yang kurang menarik sehingga hal seperti itu menyebabkan hasil belajar siswa kurang dan rendah. Berdasarkan perolehan dokumen nilai rata-rata dari guru pada materi “Kekayaan Budaya Indonesia” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa harus memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan yaitu 75% untuk mata pelajaran IPS, nyatanya masih ada sebagian siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum tersebut. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar IPS dipilih menggunakan model pembelajaran talking stick.

Menurut Agus Suprijono dalam Yogial Supadi (2018) Model pembelajaran

Talking Stick adalah Metode pembelajaran bermain tongkat yaitu pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran oleh murid dengan menggunakan media tongkat. Talking stick merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi siswa sehingga dalam pembelajaran siswa mudah paham dan mengerti apa yang telah disampaikan oleh guru. Talking stick adalah model pembelajaran yang menggunakan tongkat yang digunakan untuk siswa mendapatkan hak untuk berbicara. Talking stick digunakan untuk mendorong siswa berpikir kritis dan logis sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang peneliti mengusulkan rencana penelitian yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Studi Eksperimen di Kelas IV Di SDN 1 Tegalyoso Klaten Tahun Ajaran 2022/2023)”. Penelitian dengan judul tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick di kelas IV SD N 1 Tegalyoso Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 TegalyosoKlaten
2. Penerapan model pembelajaran yang diduga menjadi sebab siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan.
3. Media yang digunakan kurang mendukung, karena dalam kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan buku pelajaran untuk menyampaikan materi pembelajarannya.

4. Penerapan metode pembelajaran yang diduga menjadi sebab siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick yang dimaksud pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah melalui model pembelajaran Kooperatif tipe Talking Stick lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik untuk kepentingan teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* ini diharapkan mampu

memberikan pengembangan pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat mengefektivaskan belajar dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan melalui hasil penelitian ini guru semakin profesional dan semakin bisa menciptakan situasi kelas dengan memberi pandangan tentang pentingnya menggunakan model pembelajaran yang beragam di kelas.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan model pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dijabarkan tentang “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Studi Eksperimen Di Kelas IV SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten) Tahun Pelajaran 2022/2023 “ dapat disimpulkan bahwa :

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t), nilai signifikan uji t *Paired Samples Test* yaitu $0,00 < 0,05$, maka nilai signifikan kelas kontrol sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai uji t-hitung yaitu 6,497. Sedangkan hasil dari nilai signifikan kelas eksperimen sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai uji t-hitung yaitu 8,246.

Dari hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat dikatakan bahwa H_a diterima H_o ditolak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu :

1. Hasil penggunaan media pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten, dapat menjadi masukan guru untuk mengoptimalkan dalam menyiapkan penggunaan media pembelajaran dengan kreatif, inovatif dan ulet.

2. Penggunaan media *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Media *Talking Stick* dapat diterapkan bukan hanya di Sekolah Dasar (SD) saja melainkan juga dapat digunakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

C. SARAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Studi Eksperimen Di Kelas IV SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten) Tahun Pelajaran 2022/2023” peneliti memberikan saran:

1. Bagi Siswa

Pembelajaran berlangsung siswa hendaknya terus semangat untuk belajar. Bagi siswa diharapkan mampu membutuhkan semangat, aktif, dan kreatif untuk belajar tanpa harus diingatkan oleh orang tua.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan kreatif dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Agar dapat mendukung siswa dalam meningkatkan semangat belajar, motivasi dan hasil belajar.

3. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru untuk meningkatkan kreativitas

dalam proses pembelajaran, dengan memanfaatkan media pembelajaran kreatif dan inovatif. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan, semakin besar pula keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 203.
- Elu, M. E. J., & Tupen, S. N. (2021). Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 3(2), 139-148.
- Elvinawati, T., Mahluddin, M., & Fatmawati, K. (2018). *Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 33/IV Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Fajrin, O. A. (2018). Pengaruh model talking stick terhadap hasil belajar IPS siswa SD. *Jurnal bidang pendidikan dasar*, 2(1A), 85-91.
- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh metode pembelajaran type talking stick terhadap hasil belajar ipa pada siswa kelas 4 sekolah dasar. *Jurnal Bidang pendidikan dasar*, 2(1A), 47-58.
- Kamarudin, K., Irwan, I., & Daud, F. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pkn. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1847-1854.
- Moh. Muadin, Efektivitas Model Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing Disertai Metode Talking Stick Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik. Skripsi , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Molan, A. S., Ansel, M. F., & Mbabho, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 176-183.
- Muadin, Moh. (2011). *Efektivitas Model Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing Disertai Metode Talking Stick Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Payadnya Andre & Jayantika Trisna. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Berserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta CV Budi Utama

- Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui model talking stick - unnes.*(n.d.). Retrieved December 25, 2022, from <http://lib.unnes.ac.id/17427/1/1401409180.pdf>
- Repository.uinsu.ac.id.* (n.d.). Retrieved December 25, 2022, from <http://repository.uinsu.ac.id/4045/1/SKRIPSI%20UTAMI%20LENGKAP%20FULL%20SEMUA.pdf>
- Siregar, S. (2017). Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar dan aktivitas visual siswa pada konsep sistem indra. *Biotik: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 3(2), 100-106.
- Sitepu, M. S., Sitepu, J. M., & Pratiwi, D. (2021, June). Penerapan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 1 Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 410-413).
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Wardani, A. I. (2013). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Talking Stick Dengan Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDNPurwoyoso 01 Kota Semarang. *Skripsi Sarjana PGSD Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang*.
- Wulandari, D. F. (2016). Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Di Smkn 3 Magelang. *Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan teknik Boga Fakultas Teknik Universitas negeri Yogyakarta*.
- Yustikasari, D. (2019). *Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya alat musik melalui model kooperatif tipe talking stick pada siswa kelas IV C MIN 2 Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).